FISIP

UNIVERSITAS PATTIMURA

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

"Pengembangan Menuju FISIP Bermutu"

http://fisip.unpatti.ac.id

KATA PENGANTAR

Rencana penelitian (Proposal) dan Skripsi sebagai manifestasi dari Tugas Akhir mahasiswa strata satu (S1), merupakan karya akademik penting dan bernilai edukasi tinggi, tidak hanya bagi pengayaan informasi pengetahuan berbasis ilmu, tetapi juga diharapkan kontributif untuk membangun dan mengembangkan masyarakat. Mengingat kedudukan Proposal dan terutama Skripsi yang sedemikian strategisnya, maka dirasakan perlu untuk diatur di dalam suatu Pedoman Penulisan yang mengandung ketentuan sekaligus persyaratan yang wajib diacu oleh para mahasiswa khususnya di lingkungan FISIP Universitas Pattimura (UNPATTI).

Dokumen Pedoman Penulisan ini adalah wujud dari upaya serius pada tingkat Fakultas untuk menyeragamkan struktur penulisan yang selama ini berlaku relatif berbeda-beda pada setiap Program Studi. Tujuannya adalah untuk memastikan kualitas penulisan dari segi teknis sehingga Proposal dan terutama Skripsi mahasiswa dapat ditempatkan secara proporsional sebagai suatu karya akademik yang terhormat.

Dengan terselesaikannya dokumen ini, maka sebagai pimpinan Fakultas, saya patut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras untuk menyerasikan berbagai masukan dari semua pihak yang berkepentingan. Terima kasih dan penghargaan yang sama disampaikan pula kepada Ketua dan segenap anggota Senat FISIP UNPATTI yang telah meluangkan waktu untuk membahas dan melegalisasi dokumen Pedoman Penulisan ini.

Harapannya ialah, semoga dokumen ini menjadi acuan yang bermanfaat dalam membantu menghasilkan Tugas Akhir sebagai puncak karya akademik mahasiswa selama yang bersangkutan mengikuti pendidikan di FISIP UNPATTI.

Kiranya Tuhan Yang Maha Esa akan selalu menyertai dan memberkati panggilan tugas dan pengabdian kita masing-masing.

Ambon, 18 Juli 2019

Dekan,

Prof. Dr. T. D. Pariela, MA

SAMBUTAN KETUA SENAT FISIP
UNVERSITAS PATTIMURA

Kami mengapresiasi dan menyambut penetapan serta implementasi Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura (FISIP UNPATTI) sebagai langkah maju dalam memperkuat budaya mutu akademik FISIP UNPATTI.. Pedoman Penulisan Skripsi ini perlu dibakukan sebagai acuan normatif dan operatif pelaksanan penulisan skripsi mahasiswa FISIP UNPATTI guna dapat menjawab berbagai tuntutan yang berkembang, baik di lingkungan perguruan tinggi maupun masyarakat industrial yang terus berkemajuan ini. Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UNPATTI ini merupakan salah satu agregat yang penting untuk merespons berbagai isu di perguruan tinggi, baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun global yang menuntut perubahan dalam manajemen, prilaku, dan etos kerja baik, dosen, mahasiswa, dan staf administrasi. Diharapkan Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UNPATTI pada gilirannya akan memberikan konstribusi pada upaya peningkatan mutu proses dan mutu hasil akademik FISIP UNPATTI agar terbangun karater akademik output FISIP UNPATTI yang berdaya saing.

Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNPATTI (FISIP UNPATTI) ini melibatkan berbagai pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya, di tengah kesibukan masing-masing dalam melaksanakan tugas utamanya. Oleh karena itu, perkenankan saya atas nama Senat FISIP UNPATTI mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dekan FISIP UNPATTI serta semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan sampai dengan finalisasi dokumen ini.

Ambon, 19 Juli 2019

Ketua Senat

Prof. Dr. A. Watloly, S.Pak, M.Sum

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL…… i
KATA PENGATAR……..... ii
SAMBUTAN KETUA SENAT…… iii
DAFTAR ISI ……..…… iv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang……... 1

1.2 Tujuan……..….. 2

BAB II. TAHAPAN DAN PERSYARATAN PENYELESAIAN SKRIPSI

2.1 Pengusulan Topik……. 3

2.2 Penentuan Pembimbing……. 3

2.3 Penyusunan dan Proses Pembimbingan Proposal……. 3

2.4 Seminar Proposal…… 4

2.5 Penelitian Lapangan…… 4

2.6 Pembimbingan Skripsi…… 4

2.7 Ujian Skripsi……. 5

BAB III PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

3.1 Syarat dan Ketentuan……. 7

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing……. 7

3.3 Penggantian Pembimbing……. 8

BAB IV FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

4.1 Format Penulisan……. 9

4.1.1 Proposal Skripsi…….. 9

4.1.2 Skripsi…….. 11

4.1.2.1 Bagian Awal/depan Skripsi…….. 12

4.1.2.2 Bagian Inti Skripsi (Pendekatan Kuantitatif)…….. 16

4.1.2.3 Bagian Inti Skripsi (Pendekatan Kualitatif)…… 24

4.1.2.4 Bagian Inti Skripsi (Mixed Methods)……. 30

4.1.2.5 Bagian Akhir Skripsi…… 32

4.2 Tata Cara Penulisan……... 32

4.2.1 Bahasa……. 32

4.2.2 Bahan dan Ukuran……. 33

4.2.3 Pengetikan…… 33

4.2.4 Pengutipan…….. 33

4.2.5 Penulisan Daftar Pustaka……. 34

TIM PEDOMAN PENULISAN

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyusunan Skripsi merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban ilmiah setiap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pattimura (UNPATTI) dalam memperoleh gelar kesarjanaan Strata 1 (S1).

Skripsi adalah dokumen akademik yang dihasilkan dari suatu proses integrasi pengalaman belajar mahasiswa dengan kegiatan penelitian lapangan, didukung pembimbingnya oleh dosen yang berkompeten. Dengan kata lain, skripsi merupakan bentuk kompilasi pengalaman belajar dengan fokus pada hal tertentu yang ingin dijadikan oleh mahasiswa ketika mahasiswa lulus dan mengabdi di tengah masyarakat.

Untuk menyelesaikan Skripsi ini, mahasiswa diarahkan dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang jumlahnya ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku dalam lingkungan FISIP UNPATTI.

Sebagai bentuk upaya memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa menyelesaikan Skripsi, serta agar adanya keseragaman format penulisan dalam menyelesaikan Skripsi tersebut maka diterbitkanlah pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku di FISIP UNPATTI

Penerbitan Pedoman Penulisan Skripsi ini selain diperuntukkan bagi mahasiswa juga diperuntukkan bagi para dosen pembimbing. Hal ini agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi.

Secara garis besar isi Pedoman Penulisan Skripsi ini mencakup hal-hal antara lain sebagai berikut :

1. Pendahuluan
2. Tahapan dan Persyaratan Penyelesaian Skripsi
3. Pembimbingan Penulisan Skripsi
4. Format dan Tata Cara Penulisan Skripsi
5. Lampiran – lampiran yang memuat contoh-contoh.

Selain hal tersebut di atas dalam pedoman ini, dicantumkan juga semua aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa yang akan menyelesaikan Skripsi, mulai dari aturan akademik maupun aturan administrasi, aturan

pembuatan Proposal Skripsi, aturan penulisan, ketentuan pembimbing, aturan Seminar Proposal dan Ujian Skripsi.

Agar terarah dan standar dalam prosesnya, maka mahasiswa perlu mendapatkan pedoman Penulisan Skripsi dengan benar, sehingga dapat menghasilkan tulisan ilmiah yang berkualitas, efektif, dan efisien.

1.2. Tujuan

Penyusunan Pedoman Penulisan Skripsi FISIP UNPATTI, mempunyai tujuan sebagai acuan atau pedoman dan standar bagi penulisan Skripsi Mahasiswa Strata 1 (S1).

BAB II
TAHAPAN DAN PERSYARATAN PENYELESAIAN SKRIPSI

2.1. Pengusulan Topik

Mahasiswa memilih masalah dengan topik penelitian sesuai dengan bidang yang diminatinya dan mengusulkan minimal 2 (dua) topik kepada Ketua Program Studi setelah berkonsultasi dengan Dosen Penasihat Akademik (PA) dan mendapat persetujuan Ketua Program Studi dan sesuai dengan format pengajuan topik.

Dalam proses tersebut, mahasiswa berkonsultasi secara formal ke dosen PA disertai dengan uraian singkat tentang alasan pemilihan masalah/topik dan tujuan penelitian.

Adapun persyaratan dalam pengusulan topik yaitu:

a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berlangsung, dengan menunjukan bukti berupa fotocopy pembayaran Uang Kuliah Semester (UKS).
b. Menyelesaikan sekurang-kurangnya 120 SKS yang telah ditawarkan dengan menunjukan bukti berupa fotocopy transkrip nilai sementara.
c. Mengambil matakuliah Proposal Skripsi pada semester yang sedang berlangsung, dengan menunjukkan bukti berupa fotocopy Kartu Rencana Studi (KRS).

2.2. Penentuan pembimbing

Penunjukkan pembimbing I dan II dilakukan oleh Ketua Program Studi, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki sesuai kecenderungan topik ataupun orientasi penelitian mahasiswa.

Pembimbing yang telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi, disampaikan kepada jurusan minimal 3 - 5 mahasiswa dan diteruskan kepada Dekan untuk ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan

2.3. Penyusunan dan Proses Pembimbingan Proposal

Penulisan proposal dilakukan oleh mahasiswa dengan arahan pembimbing I dan II paling lama 1 bulan sejak ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Proposal dapat diajukan untuk diseminarkan setelah mendapat persetujuan pembimbing I dan II dengan diketahui oleh Ketua Program Studi.

2.4. Seminar proposal

Tujuan diselenggarakannya Seminar Proposal adalah untuk mengoreksi adanya kekeliruan, salah persepsi, kurang lengkap, dan konsistensi materi usulan penelitian dengan kepastian masalah yang diteliti, sekaligus menguji kesiapan mahasiswa untuk membuat implementasi dari hasil penelitiannya.

Naskah Proposal yang akan diseminarkan harus diterima oleh tim penguji selambat-lambatnya dua hari sebelum waktu pelaksanaan seminar.

Pelaksanaan Seminar Proposal dibuka oleh Ketua Program Studi/Jurusan, dilanjutkan dengan presentase proposal oleh mahasiswa selama 10 – 15 menit, setelah itu pemberi saran memberikan masukan dan saran perbaikan.

Penyelenggaraan seminar proposal berlangsung dengan tata tertib dan syarat, sebagai berikut:

1. Mahasiswa peserta seminar Proposal harus hadir di ruang ujian 30 menit sebelum seminar dimulai.
2. Mahasiwa peserta seminar Proposal wajib berpakaian rapih:
   a) Kemeja/ blus berwarna putih lengan panjang
   b) Celana/Rok berwarna hitam (Bukan Jeans).
3. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan presentasi dalam bentuk Power Point.
4. HP atau alat komunikasi lainnya tidak diaktifkan.
5. Telah menghadiri seminar proposal skripsi sekurang-kurangnya 3 kali dengan menunjukkan kartu kehadiran seminar proposal

2.5. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan apabila mahasiswa telah memperbaiki Proposal Skripsi yang sudah diseminarkan serta instrumen penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing. Proses pengajuan izin penelitian harus dilampirkan dengan Proposal Skripsi (1 Ekslempar).

Penelitian lapangan dilakukan selama 1 – 3 bulan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian.

2.6. Pembimbingan skripsi

Setelah mahasiswa dinyatakan lulus dalam seminar Proposal Skripsi, selanjutnya mahasiswa dapat melanjutkan penulisan Skripsi dengan langkah-langkah atau mekanisme pembimbingan sebagai berikut:

a. Mahasiswa wajib memiliki KKB (Kartu Konsultasi Bimbingan) dan Pedoman penulisan Skripsi (diawal sebelum seminar)
b. Pembimbingan Skripsi berlangsung dalam waktu maksimal 6 bulan setelah disetujui dalam seminar proposal.
c. Pembimbingan Skripsi dimulai dari pembimbing II dan dilanjutkan oleh pembimbing I.
d. Dilakukan pada jam kerja dan dilaksanakan di kampus.
e. Dosen pembimbing harus mengisi subtansi materi konsultasi dan menandatangani KKB sekurang-kurangnya 8 kali pembimbingan.
f. Pembimbing menegaskan kepada mahasiswa harus objektif dan jujur mengungkapkan sumber-sumber yang dikutip.

2.7. Ujian Skripsi

Ujian Skripsi untuk program sarjana (S1) pada FISIP UNPATTI harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Telah melunasi Uang Kuliah Semester (UKS) dan kewajiban lainnya sesuai peraturan.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan dan memprogramkan Skripsi pada Kartu Rencana Studi (KRS).
3. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang-kurangnya 2.75.
4. Memperoleh Rekomendasi ujian Sarjana dari biro Administrasi Akademik UNPATTI.
5. Ujian akhir program sarjana dihadiri oleh Pembimbing I dan II serta Tim Penguji I, II termasuk Ketua, Wakil Ketua dan atau sekretaris, dengan ketentuan ;
   a. Jika kedua pembimbing berhalangan, maka ujian Sarjana ditunda pelaksanaannya untuk mahasiswa yang bersangkutan.
   b. Jika penguji berhalangan, maka Ketua Jurusan memiliki kewenangan menggantikan dengan penguji yang lain.
   c. Proses pengujian skripsi dimulai dari penguji II, Penguji I, Pembimbing II dan Pembimbing I
6. Naskah Skripsi, yang akan mengikuti ujian akhir (sarjana) sudah harus diterima oleh tim penguji selambat-lambatnya dua hari sebelum waktu pelaksanaan ujian

Pelaksanaan Ujian Skripsi dibuka oleh Dekan, dilanjutkan dengan presentase Skripsi oleh mahasiswa selama 15-25 menit, setelah itu penguji II, Penguji I dan para pembimbing menguji mahasiswa yang bersangkutan.

Penyelenggaraan Ujian Skripsi berlangsung dengan tata tertib, sebagai berikut :

1. Mahasiswa ujian Skripsi harus hadir di ruang ujian 30 menit sebelum ujian dimulai.
2. Mahasiswa peserta ujian Skripsi wajib berpakaian rapih:
   a) Kemeja berwarna putih dan Jas
   b) Memakai dasi untuk pria dan Scraft untuk wanita berwarna kuning
   c) Celana/Rok berwarna hitam (Bukan Jeans)
3. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan presentasi.
4. HP atau alat komunikasi lainnya tidak diaktifkan.

BAB III
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

3.1. Syarat dan ketentuan

Dalam menyelesaikan penulisan Skripsi, setiap mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing dengan syarat-syarat ketentuan pembagian sebagai berikut:

a. Sesuai dengan bidang keilmuan.
b. Dosen tetap prodi
c. Dosen di luar prodi yang dibutuhkan kompetensinya.
d. Pembimbing I adalah dosen dengan jabatan serendah-rendahnya Lektor Kepala.
e. Pembimbing II adalah dosen dengan jabatan serendah-rendahnya Lektor.
f. Penunjukkan pembimbing I dan II dilakukan oleh Ketua Program Studi, dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki sesuai kecenderungan judul ataupun orientasi penelitian mahasiswa.
g. Pembimbing yang telah ditunjuk oleh Ketua Program Studi, disampaikan kepada jurusan dan diteruskan kepada Dekan untuk ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
h. Jika salah satu atau kedua pembimbing yang telah ditetapkan, tidak dapat melaksanakan tugas pembimbingan atau melakukan pelanggaran etik, maka dapat dilakukan penggantian pembimbing oleh Ketua Program Studi dengan berpatokan pada ketentuan yang berlaku.
i. Bagi Program studi yang tidak memiliki sumber daya sesuai dengan butir a dan b di atas dapat dilakukan penyesuaian.

3.2. Tugas dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing I bertugas dan bertanggung jawab:

a. Mengarahkan dan memberikan saran, masukan serta koreksi terhadap substansi dan kesesuaian materi/isi.
b. Menelaah dan memberikan masukan penyempurnaan terhadap metode penelitian sesuai kaidah ilmiah.
c. Memastikan keaslian Skripsi peserta bimbingan, dengan memperhatikan penulisan ilmiah dan mengantisipasi kemungkinan terjadinya plagiasi/pelanggaran hak atas kekayaan intelektual

d. Bersama Pembimbing II memutuskan kelayakan Proposal untuk diseminarkan atau Skripsi untuk diuji dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain.
e. Mengisi dan menandatangani KKB Proposal dan Skripsi

Pembimbing II bertugas dan bertanggung jawab :

a. Melakukan koreksi terhadap hal-hal teknis agar sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir.
b. Membantu pembimbing I terkait isi Skripsi sesuai kesepakatan bersama.
c. Bersama Pembimbing I memutuskan kelayakan Proposal untuk diseminarkan atau Skripsi untuk diuji dengan memperhatikan persyaratan penyelesaian administratif dan persyaratan lain.
d. Mengisi dan menandatangani KKB Proposal dan Skripsi

3.3. Penggantian Pembimbing

a. Jika salah satu atau kedua Pembimbing yang telah ditetapkan tidak dapat melaksanakan tugas pembimbingan atau melakukan pelanggaran etika , maka dapat dilakukan penggantian Pembimbing oleh Ketua program Studi dengan berpatokan pada ketentuan diatas.
b. Penggantian pembimbing dilakukan sesuai prosedur yang berlaku.

BAB IV
FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

4.1. Format Penulisan

4.1.1. Proposal Skripsi

Proposal Skripsi adalah gagasan penelitian yang diusulkan oleh mahasiswa sebagai desain penelitian Skripsi, terdiri atas :

1. Halaman Sampul

   Sampul Proposal Skripsi memuat:

   a. Tulisan: Proposal Skripsi, ditulis dengan huruf kapital warna hitam dengan jenis huruf Arial dan ukuran 12
   b. Judul Proposal Skripsi ditulis dengan huruf kapital warna hitam dengan jenis huruf Arial dan ukuran 14
   c. Tulisan: Oleh ditulis dengan huruf kecil dengan jenis huruf Arial dan ukuran 12
   d. Nama Lengkap Penulis dengan NIM ditulis dengan huruf kapital warna hitam dengan jenis huruf Arial dan ukuran 12
   e. Lambang Universitas Pattimura dengan ukuran lebar 4 cm dan tinggi 4 cm.
   f. Tulisan: Program Studi, Jurusan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura Ambon ditulis dengan huruf kapital warna hitam dengan jenis huruf Arial dan ukuran 12
   g. Tahun Seminar Proposal Skripsi dengan jenis huruf Arial dan ukuran 12

   Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 1

2. Halaman Pengesahan

   Lembaran Pengesahan Proposal Skripsi mencantumkan berikut ini.

   a. Kata “Proposal Skripsi”
   b. Judul Proposal Skripsi
   c. Oleh
   d. Nama Mahasiswa dan NIM
   e. Telah disetujui oleh
   f. Pembimbing I dan Pembimbing II (Nama dan NIP)
   g. Mengetahui Ketua Program Studi (Nama dan NIP)

   Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 2

3. Bab I Pendahuluan,
   a. Latar belakang

      Latar belakang adalah suatu hal/sebab yang mendasari mahasiswa memilih suatu topik dalam penelitian.

      Pada bagian latar belakang ada dua cara pandang dalam menulisnya yaitu digambarkan secara deduktif (menceritakan suatu topik penelitian mulai dari hal yang bersifat umum setelah itu didekskripsikan sehingga menjadi lebih khusus/spesifik sesuai dengan objek penelitian). Induktif adalah pemaparan suatu topik yang dimulai dari hal yang bersifat khusus ke umum,

      Pada bagian latarbelakang seorang peneliti harus mencantumkan landasan-landasan yang dapat menguatkan keakuratan objek penelitiannya, lantas landasan apa saja yang sebaiknya ada pada bagian latar belakang? Ada beberapa landasan yang biasanya sering dicantumkan pada bagian latar belakang yakni

      Landasan faktual yakni landasan yang memaparkan fakta-fakta yang berkaitan atau yang dapat menguatkan penelitian anda

      Landasar teoritis yakni landasan yang berkaitan dengan teori atau pendapat ahli yang berkaitan dengan penelitian anda, sehingga dengan adanya pendapat para ahli tersebut membuat penelitian anda semakin diakui ke validannya

      Landasan yuridis adalah landasan yang berkaitan dengan aturan-aturan yang diterbitkan pemerintah sehingga memiliki nilai hukum, misalnya saja PP pemerintah, UUD, UUD 45 dan lain-lain.

      Selanjutnya hal yang sebaiknya anda paparkan pada bagian latar belakang penelitian adalah harapan, ekspekatasi yang menjadi keinginan atau seharusnya terwujud atau biasa dikatakan dengan istilah da sain, setelah memaparkan tentang harapan, ekspektasi dan keinginan selanjutnya anda memaparkan tentang fakta nyata yang sedang terjadi dilapangan/lingkungan.

   b. Rumusan Masalah dan Pembatasan Masalah

      Rumusan masalah biasanya berisi tentang pertanyaan tentang hal yang menjadi objek penelitian, pertanyaan bisa berupa kata; Apa, mengapa dan bagaimana.

Penyusunan rumusan masalah tergantung dari objek penelitian dan variable penelitian anda, maka dari itu penyusunan rumusan masalah berangkat dari latar belakang.

Pembatasan Masalah, bagian ini menguraikan dan menjelaskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan penelitian.

Berisi tentang jawaban dari pertanyaan yang muncul dari rumusan masalah, biasanya konteks kalimat dalam tujuan penelitian pada bagian awal seperti contoh berikut: Untuk mengetahui, Untuk mengetahui bagaimana, dan lain-lain

2) Manfaat penelitian

Manfaat penelitian haruslah memuat dua hal yaitu:

a. Manfaat teoritis
b. Manfaat praktis

4. Bab II Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka bukanlah proses meringkas setiap artikel yang telah ditinjau oleh seorang penulis karya ilmiah. Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membuat analisis kritis bagian dari artikel jurnal melalui proses meringkas, mengklasifikasi dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya, dan hubungannya dengan riset si peneliti itu sendiri.

Bagian dari tinjauan Pustaka untuk penelitian kualitatif, kuantitatif dan mix method berbeda (lihat seperti di tinjauan pustaka Skripsi)

5. Bab III Metode Penelitian,

Seperti di Skripsi (kualitatif, kuantitatif dan mix method)

6. Daftar Pustaka
7. Lampiran

4.1.2. Skripsi

Hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi, terutama ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi apa yang diteliti secara lengkap, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian isinya disajikan secara lugas dan objektif. Format laporan cenderung

baku, mengikuti ketentuan dari perguruan tinggi atau suatu kelompok masyarakat akademik. Berdasarkan pemikiran di atas, isi dan sistematika skripsi sebagai laporan hasil penelitian dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut

4.1.2.1. Bagian awal/depan skripsi :

a. Halaman Sampul

Sampul Skripsi Jurusan …….. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura berwana kuning.

Sampul depan Skripsi memuat:

1. Judul Skripsi yang ditulis dengan huruf kapital warna hitam
2. Tulisan: Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada FISIP Unpatti
3. Nama Lengkap Penulis tanpa gelar kesarjanaan.
4. Lambang Universitas Pattimura dengan ukuran lebar 4 cm dan tinggi 4 cm
5. Tulisan: Program Studi, Jurusan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura Ambon.
6. Tahun Lulus Ujian.

Contoh halaman sampul lihat pada lampiran 3

b. Halaman Judul

Halaman judul memuat tulisan sebagai berikut:

1. Judul Skripsi yang ditulis dengan huruf kapital warna hitam (font/size) Arial dan 14
2. Tulisan: Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi ……. Jurusan……..
3. Lambang Universitas Pattimura dengan ukuran lebar 4 cm dan tinggi 4 cm
4. Nama Lengkap Penulis tanpa gelar kesarjanaan.
5. Tulisan: Jurusan …… Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Pattimura Ambon.
6. Tahun Lulus Ujian.

Halaman Judul dalam ini diberi nomor halaman (i) pada bagian bawah kanan.

Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran: 4

c. Halaman Persetujuan Skripsi.

Halaman pengesahan pembimbing memuat:

1. Judul Skripsi
2. Nama Lengkap Penulis tanpa gelar kesarjanaan.
3. Nomor Induk Mahasiswa
4. Tulisan: Menyetujui Pembimbing I dan Pembimbing II
5. Tulisan : Mengetahui Ketua Jurusan dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Halaman persetujuan di diberi nomor (ii).

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran: 5

d. Halaman Pengesahan (Setelah Ujian)

Lembar pengesahan mencantumkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kata "Skripsi".
2. Judul skripsi.
3. Kata " disusun dan diajukan oleh".
4. Nama mahasiswa dan NIM.
5. Kata-kata pengesahan.
6. Kata "menyetujui" dan "dewan penguji".
7. Kata "No", "Nama Penguji", "Jabatan", dan "Tanda Tangan".
8. Daftar dewan penguji beserta jabatan dan tanda tangannya.
9. Nama dan NIP Dekan dan Ketua Jurusan.

Lembar pengesahan dikeluarkan oleh jurusan setelah mahasiswa dinyatakan lulus dan memperbaiki skripsi sesuai arahan dari Dewan Penguji.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran:. 6

e. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman pernyataan keaslian merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah skripsi merupakan karya ilmiah penulis, bukan karya plagiasi atau mengandung plagiasi, serta penulis menjamin keasliannya.

Contoh halaman pernyataan keaslian dapat dilihat pada lampiran: 7

f. Halaman Pernyataan bersama

Halaman ini memuat pernyataan dari peneliti/mahasiswa menyetujui untuk memberikan kepada FISIP UNPATTI hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*),

mendistribusikan, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari peneliti/mahasiswa selama tetap mencantumkan nama yang bersangkutan sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah

Contoh Halaman Pernyataan Bersama dapat dilihat pada lampiran: 8

g. Biodata

Halaman ini berisikan identitas diri, riwayat pendidikan, riwayat prestasi dan pengalaman berorganisasi

Contoh Halaman Biodata dapat dilihat pada lampiran: 9

h. Halaman Motto

Halaman Motto adalah pernyataan berupa kata-kata/kalimat yang merupakan prinsip atau nilai-nilai yang dijadikan sebagai motivasi dalam melaksanakan kegiatan akademik oleh penulis.

Contoh Halaman Motto dapat dilihat pada lampiran: 10

i. Halaman Persembahan

Halaman Persembahan merupakan halaman yang memuat penghargaan oleh penulis kepada Orangtua, Keluarga dan Almamater dan lain-lain .

Contoh Halaman Persembahan dapat dilihat pada lampiran: 11

j. Halaman Kata pengantar

Halaman prakata/Kata Pengantar berisi uraian tentang maksud penyusunan skripsi serta ucapan terima kasih. Bahasa yang digunakan tetap mengacu pada pedoman penulisan yang baik dan benar. Prakarta dibuat oleh mahahsiswa tanpa ada petunjuk dari FISIP. Pada bagian akhir dan prakata tepatnya di sebelah kanan bawah dituliskan tempat, bulan, tahun dan nama penulis.

k. Abstrak

Abstrak merupakan intisari tulisan skripsi, meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, masalah tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian. Panjang abstrak maksimum 150-200 kata dan dilengkapi dengan kata kunci.

Contoh halaman abstrak indonesia dapat dilihat pada lampiran: 12

l. Abstract

Abstract merupakan versi Bahasa Inggris dari Abstrak, ditulis maksimum 100 kata dan dilengkapi dengan *keywords. Abstract* ditulis dalam bentuk *past tenses,* kecuali bagian justifikasi masalah. Penulisan kata-kata dalam *abstract* dimiringkan seluruhnya. Abstrak dalam bentuk Bahasa Inggris yang distempel oleh Laboratorium Bahasa Universitas Pattimura.

Contoh halaman Abstract dapat dilihat pada lampiran: 13

m. Daftar Isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut urutan halaman. Tajuk DAFTAR ISI ditulis dengan huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik dan ditempatkan secara simetris dari margin kiri dan kanan. Penulisannya dimulai tepat pada batas margin atas. Baris selanjutnya ditulis kata halaman yang ditulis dengan huruf kecil dan ditempatkan merapat ke batas margin kanan. Jarak antara tulisan DAFTAR ISI dan halaman adalah 3 spasi.

Susunan daftar isi dimulai 3 spasi setelah tulisan halaman. Jarak antara judul dan subjudul adalah 2 spasi. Jika judul dan subjudul lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris 1 spasi atau spasi rapat.

Halaman Daftar isi memuat urutan-urutan sebagai berikut:

1) Halaman Judul
2) Halaman Persetujuan
3) Halaman Pengesahan
4) Halaman Pernyataan
5) Halaman Motto
6) Halaman Persembahan
7) Prakata/Kata Pengantar.
8) Abstrak
9) Abstract
10) Daftar isi
11) Daftar tabel
12) Daftar gambar (kalau ada)
13) Daftar lampiran

Halaman ini diberi nomor halaman kecil. Misalnya: i, ii, iii, dan seterusnya.

Contoh format daftar isi dapat dilihat pada lampiran: 14

n. Daftar Tabel

Penyusunan daftar tabel ditulis secara berurutan sesuai dengan nomor tabel dan halamannya. Tajuk DAFTAR TABEL diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri dengan tanda titik dan ditempatkan di tengah ruang pada batas sembir atas. Tulisan kata nomor diketik pada batas sembir kin sedangkan tulisan halaman diketik rapat pada batas sembir kanan. Jarak antara tulisan DAFTAR TABEL dan tulisan nomor dan halaman adalah 3 spasi. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital pada awal katannya dan diketik 2 ketukan setelah tanda titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir 1 ketukan sebelum huruf h dari kata halaman. Jarak antara judul tabel adalah 2 spasi. Jika judul tabel lebih dan satu baris maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak 1 spasi.

Contoh format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran: 15

o. Daftar Gambar (jika ada)

Format penulisan daftar gambar mengikuti penulisan daftar tabel.

Contoh Lampiran , Contoh Daftar Gambar lampiran 16

p. Daftar Lampiran

Format penulisan daftar lampiran mengikuti format penulisan daftar tabel.

Contoh Lampiran , Contoh Daftar lampiran 17

4.1.2.2. Bagian Inti Skripsi (Pendekatan Kuantitatif)

Bagian inti skripsi adalah bagian dari skripsi yang merupakan hasil karya ilmiah seorang mahasiswa, yang terdiri dari 5 bab. Jumlah bab antara skripsi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif berbeda (perbedaan mendetail mengenai hal ini akan dibahas pada bagian bab ini dan bab berikutnya). Hal lain yang perlu diperhatikan pada bagian inti adalah rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan dalam skripsi hendaknya teliti, singkat, jelas, tajam, padat, dan relevan serta konsisten. Pada bab ini akan dijelaskan secara detail penulisan skripsi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hal-hal yang disajikan dalam laporan penelitian kuantitatif pada umumnya menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian jenis ini, umumnya menggunakan pendekatan deduktif yang bertujuan

untuk menguji hipotesis, yang merupakan salah satu contoh tipe penelitian yang menggunakan paradigma positivistik.

Berdasarkan pemikiran di atas, isi dan sistematika skripsi, sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dari skripsi, yang mengantarkan peneliti untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (1) latar belakang (2) rumusan masalah, (3) tujuan dan kegunaan penelitian, (4) Sistematika penulisan

1.1. Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi tentang alasan-alasan mengapa topik dan lokasi penelitian dipilih (sesuai dengan bidang masalah) dengan dukungan berbagai indikasi yang relevan dengan masalah. Latar belakang masalah merupakan uraian informasi sehubungan dengan timbulnya masalah penelitian tersebut yang perlu dicari untuk diketahui kedudukan masalahnya dengan pasti, yakni mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang diuraikan mulai dari hal-hal yang bersifat umum sampai pada yang spesifik sesuai masalah yang menjadi objek pembahasan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan lengkap dan rinci mengenai ruanglingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembahasan masalah.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variable-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan variabel tersebut, dari subjek. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara teoritis dan empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

2. Pembatasan Masalah

Bagian ini menguraikan dan menjelaskan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan penelitian.

Tujuan penelitian mengacu pada permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian. Tujuan penelitian dapat diformulasikan dalam kalimat deklaratif seperti: Untuk mengetahui, atau Untuk menggambarkan, atau Untuk mengungkapkan, atau Untuk mengidentifikasikan, dll.

2) Manfaat penelitian

Manfaat penelitian haruslah memuat dua hal yaitu:

a. Manfaat teoritis

b. Manfaat praktis

1.4. Sistematika Penulisan

Skripsi adalah karya ilmiah yang komprehensif dan ditulis dalam jumlah halaman yang banyak. Agar penguji dan pembaca dengan mudah dapat memahami isinya, maka perlu dijelaskan struktur organisasi atau sistematikanya. Bagian ini menjelaskan secara garis besar isi setiap bab, sub-bab serta anak sub bab berikut rangkaian hubungan satu dengan lainnya. Membaca organisasi atau sistematika skripsi, pembaca sejak awal sudah dapat memperoleh gambaran garis besar isi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka bukanlah proses meringkas setiap artikel yang telah ditinjau oleh seorang penulis karya ilmiah. Tinjauan pustaka dilakukan dengan cara membuat analisis kritis bagian dari artikel jurnal melalui proses meringkas, mengklasifikasi dan membandingkan dengan penelitian sebelumnya, dan hubungannya dengan riset si peneliti itu sendiri.

Dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Karena itu dalam tinjauan pustaka harus berisi sejumlah teori dan konsep, kerangka pikir dan hipotesis penelitian, yang akan dijelaskan sebagai berikut

2.1. Teori

Teori bertujuan menjelaskan dan mengidentifikasi bagian-bagian yang menjadi masalah penelitian. Tahap ini sangat penting, karena merupakan dasar untuk menyusun hipotesis dalam rangka pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan. Bagian ini bersumber dari berbagai literatur, seperti buku teks, hasil-hasil penelitian yang telah dimuat dalam jurnal, suratkabar dan dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan variable, masalah dan tujuan penelitian. Penelaahan pustaka dilakukan dengan dua cara yaitu mempelajari dokumen atau hasil-hasil penelitian terdahulu, dan mempelajari berbagai buku dengan masalah penelitian.

2.2. Penelitian yang relevan

Kajian bagian ini berisi *review* singkat hasil-hasil penelitian yang relevan dalam 5 tahun terakhir untuk melihat persamaan atau perbedaan terhadap objek penelitian, yang dapat dijadikan landasan pijak dan kebaharuan dalam penelitian.

2.3. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah alur pikir yang logis dan buat dalam bentuk diagram bertujuan menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu sebaiknya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema agar mempermudah memahami variabel-variabel yang akan diteliti dalam tahap selanjutnya.

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis diturunkan dari suatu teori yang disusun untuk menjelaskan masalah dan dinyatakan dalam proposisi-proposisi. Oleh sebab itu, hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara atas masalah yang dirumuskan atau searah dengan tujuan penelitian. Hipotesis harus dinyatakan secara jelas, dalam istilah yang benar dan secara operasional. Aturan untu menguji satu hipotesis secara empiris adalah harus mendefinisikan secara operasional semua variabel dalam hipotesis dan diketahui secara pasti variabel independen dan variabel dependen.

2.5. Definisi Konsep dan Operasional

Definisi Konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas.

Definisi Operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya

BAB III METODE PENELITIAN

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian antara lain mencakup : (1) Jenis penelitian, (2) Lokasi Penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen penelitian, dan (7) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuanlitatif. Jenis penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid, sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

3.2. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian lapangan harus disebutkan Lokasi/objek dimana penelitian tersebut dilakukan. Uraian tentang lokasi/objek penelitian yang diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi/objek sesuai masalah penelitian dan alasan memilih lokasi/objek. Jika perlu disertakan peta lokasi. (untuk komunikasi bias menggunakan objek penelitian)

3.3. Instrumen dan teknik pengumpulan data

Instrumen penelitian kuantitatif yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Dalam peneilitian kuantitatif, instrument yang digunakan meliputi ;

- Pedoman Observasi atau pengamatan
- Kuesioner (angket)

- Dokumentasi

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data disesuaikan dengan jenis dan sumber data penelitian yang bersifat primer dan sekunder dengan menggunakan metode wawancara, metode observasi, metode penyebaran kuesioner dan metode penelaan dokumenter.

3.4. Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi, jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian,

Karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat. Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian Populasi dan Sampel adalah (a) identifikasi dan batasan batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) besarnya sampel, serta prosedur dan teknik pengambilan sampel.

3.5. Sumber Data

Jenis data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu data subyek, data fisik, dan data dokumenter, sedangkan sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Peneliti memilih jenis dan sumber data yang paling tepat atau sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

3.6. Pengujian dan Analisis Data

Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistic inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik non parametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan, dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

Sebelum kuesioner digunakan, kuesioner terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba tersebut dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan realibilitas pada kuesioner. Dari hasil uji coba tersebut, maka dipilih soal yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang ada.

a. Uji Validitas

   Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan isitilah “sahih”. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus.

b. Uji Realibilitas

   Realibilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian realibilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Analisis realibilitas tes pada penelitian menggunakan rumus.

Analisis digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya SPSS for Windows.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. *Judul bab sesuai dengan aspek pokok yang dibahas*
b. *Banyaknya bab pada hasil penelitian tergantung dari aspek yang dibahas.*

4.1 Karakteristik Responden dan Lokasi Penelitian

Bagian ini memuat tentang karakteristik responden, profil lokasi penelitian yang disesuaikan dengan karakteristik lokus penelitian dan keadaan subjek penelitian yang diteliti.

4.2 Pemaparan Hasil Penelitian ,Analisis dan Pembahasan

Bagian ini akan menyajikan temuan hasil penelitian baik dalam bentuk angka-angka statistic tabel, diagram, matrik, gambar dan grafik dengan penjelasannya sehingga bersifat komunikatif. Namun, bahasan pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti.

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dan perhitungan statistik.

Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, dan (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru (jika ada). Upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan sebuah hipotesis ditolak. Pertama, faktor non-metodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau kurang reliabel. Dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

4.3. Interpretasi Data

Melakukan interpretasi pada dasarnya adalah mencari tahu apa arti dari angka, symbol, atau narasi/cerita yang diperoleh.

Interpretasi dilakukan dengan 2 cara :

a. Interpretasi terbatas (interpretasi dan analisa dilakukan hamper bersamaan) / mikro analysis

b. Interpretasi dengan teori yang digunakan atau dengan hasil penelitian orang lain (ketajaman analisis tergantung pada penguasaan konsep dan teorisasi)/ makro analysis

BAB V PENUTUP

Pada Bab V atau bab terakhir dari skripsi dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran.

5.1 Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantif dengan temuan-temuan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

5.2 Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari bata-batas lingkup dan implikasi hasil penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika peneliti lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Disamping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik.

4.1.2.3. Bagian Inti Skripsi (Pendekatan Kualitatif)

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan makna dibalik gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.

Untuk menunjang penelitian kualitatif maka digunakan pendekatan fenomenologi (kembali pada realitasnya sendiri). Dengan pendekatan ini

penelitian dapat dilakukan dalam setting alamiah, dimana individu tidak terpisahkan dari konteks lingkungannya. Artinya fenomena-fenomena subjek dicampur baurkan dengan fenomena lain yang tidak berhubungan atau diintervensi oleh interpretasi lain yang berasal dari kebudayaan, kepercayaan, atau dari teori-teori dalam ilmu pengetahuan yang telah peneliti miliki sebelumnya.

Sistematika skripsi, hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang tergambar sebagai berikut :.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Pada bab pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian**.**

1.1 Latar Belakang

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang penelitian, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan dilihat dari sisi teoretis dan/atau pengambilan kebijakan. Karena itu, perlu diuraikan posisi dan kontribusi penelitian ini dihubungkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Gambaran singkat tentang fenomena dan masalah yang akan diteliti juga perlu diungkap, baik berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maupun penelitian pendahuluan, termasuk menjelaskan defenisi konsep dan operasional penelitian.

1.2 Rumusan dan pembatasan Masalah

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan penelitian.

Dalam tujuan penelitian diuraikan tentang apa yang akan dicapai dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dan pihak lain yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Tujuan penelitian dapat diformulasikan dalam kalimat deklaratif sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui, atau
b. Untuk menggambarkan, atau
c. Untuk mengungkapkan, atau
d. Untuk mengidentifikasikan

Tujuan ini harus searah dengan permasalahan yang dirumuskan

2) Manfaat penelitian

Dalam uraian manfaat penelitian dijelaskan tentang manfaat dan kegunaan yang akan diberikan sehubungan penelitian tersebut. Kegunaan hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan atau dalam bidang praktis. Uraian kegunaan penelitian ini menjadi dasar informasi untuk mengajukan saran dan rekomendasi kepada pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan. Kegunaan penelitian haruslah memuat dua hal yaitu:

a. Manfaat teoritis
b. Manfaat praktis

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi adalah karya ilmiah yang komprehensif dan ditulis dalam jumlah halaman yang banyak. Agar penguji dan pembaca dengan mudah dapat memahami isinya, maka perlu dijelaskan struktur organisasi atau sistematikanya. Bagian ini menjelaskan secara garis besar isi setiap bab, sub-bab serta anak sub bab berikut rangkaian hubungan satu dengan lainnya. Membaca organisasi atau sistematika skripsi, pembaca sejak awal sudah dapat memperoleh gambaran garis besar isi skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan terhadap landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan

teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif penelitian bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas, dan berakhir dengan suatu "teori".

2.1 Teori

Teori bertujuan menjelaskan dan mengidentifikasi bagian-bagian yang menjadi masalah penelitian. Tahap ini sangat penting, karena merupakan dasar untuk menyusun hipotesis dalam rangka pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan. Bagian ini bersumber dari berbagai literatur, seperti buku teks, hasil-hasil penelitian yang telah dimuat dalam jurnal, suratkabar dan dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan variable, masalah dan tujuan penelitian. Penelaahan pustaka dilakukan dengan dua cara yaitu mempelajari dokumen atau hasil-hasil penelitian terdahulu, dan mempelajari berbagai buku dengan masalah penelitian.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Kajian bagian ini berisi *review* singkat hasil-hasil penelitian yang relevan dalam 5 tahun terakhir untuk melihat persamaan atau perbedaan terhadap objek penelitian, yang dapat dijadikan landasan pijak dan kebaharuan dalam penelitian.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah alur pikir yang logis dan buat dalam bentuk diagram bertujuan menjelaskan secara garis besar pola substansi penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu sebaiknya kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema agar mempermudah memahami variabel-variabel yang akan diteliti dalam tahap selanjutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian dengan menggunakan model penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusian yang diteliti. Penelitian kualitatif

berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran *holistic* lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar alamiah.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Data merupakan bagian penting dan sentral dalam kegiatan penelitian. Data itu berkenaan dengan masalah, sedangkan masalah di presentasi oleh konsep atau variabel penelitian. Oleh karena itu jika ingin mendapatkan data berarti peneliti harus mengobervasi variabel yang merupakan representasi dari masalah yang ada.

Masalah peneltian adalah objek yang dipelajari dalam objek penelitian. Fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel disebut sebagai objek penelitian.

3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menjadi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber daya, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (*kondisi yang alamiah*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi partisipan (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Pedoman Observasi
b. Pedoman Wawancara
c. Dokumentasi
d. Tinjauan Literatur

3.4 Penentuan Informan

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan

yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.5 Jenis Data

Untuk mencapai semua tujuan penelitian, peneliti perlu menentukan secara tepat jenis data atau informasi yang dibutuhkan karena dapat membantu peneliti menciptakan pertanyaan-pertanyaan dengan kategori respon yang sesuai.

Jenis data yang peneliti gunakan adalah: 1) Opini, pertanyaan tentang opini menanyakan orang apa yang mereka piker tentang satu isu atau kejadian. 2) Perilaku, pertanyaan tentang perilaku meminta keterangan tentang apa yang telah orang lakukan pada masa lalu, masa sekarang atau baru-baru ini, dan apa yang mereka rencanakan untuk dilakukan pada masa yang akan datang. 3) Fakta, pertanyaan tentang fakta berhubungan dengan apa yang diketahui dan karakteristik responden atau latar belakang responden. 4) Pengetahuan, pertanyaan tentang pengetahuan berkenaan dengan apa yang orang ketahui dalam satu bidang atau satu topic, kedalaman, atau akurasi dari informasi.

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah:

a. Data Primer, data yang diperoleh langsung dari informan.
b. Data Sekunder, data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dengan aneka macam teknik (observasi, wawancara, pita rekamanan dan lain-lain) biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat bantu analisis.

Kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu

a. Reduksi data, pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.
b. Display data, pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Untuk memudahkan memperoleh kesimpulan dari lapangan, maka dibuat matriks atau bagan. Kegunaan matriks untuk melihat hubungan antara data
c. Penarikan kesimpulan/verifikasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian.

Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian lebih tepat dan objektif.

BAB HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

a. *Judul bab sesuai dengan aspek pokok yang dibahas*
b. *Banyaknya bab pada hasil penelitian tergantung dari aspek yang dibahas.*

BAB PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan terkait tujuan dan masalah (bukan ringkasan)

4.1.2.4 Bagian Inti Skripsi (Mixed Methods)

Pendekatan *Mixed Methods* disebut juga sebagai metode gabungan. Berorientasi pada tindakan dengan menggunakan baik metode kuantitatif maupun metode kualitatif dalam proses pelaksanaan suatu penelitian yang sama.

Penelitian gabungan merupakan suatu prosedur untuk pengumpulan data, analisis data, dengan penggunaan gabungan metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya, dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah utama.

Tujuan penelitian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara komprehensif yang tidak cukup mampu dijawab oleh peneliti apabila hanya menggunakan satu metode penelitian.

Sistematika Skripsi Penelitian *Mixed Methods* adalah:

BAB I PENDAHULUAN
- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Batasan Masalah
- 1.4 Rumusan Masalah
- 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS
- 2.1 Deskripsi teori
- 2.2 Kerangka Berpikir
- 2.3 Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN
- 3.1 Metode Kuantitatif
  - 3.1.1 Populasi dan Sampel
  - 3.1.2 Teknik Pengumpulan Data
  - 3.1.3 Instrumen Penelitian
  - 3.1.4 Analisis Data
- 3.2 Metode Kualitatif
  - 3.2.1 Teknik Pengumpulan Data
  - 3.2.2 Analisis Data
  - 3.2.3 Uji Keabsahan Data
  - 3.2.4 Analisis Dara hasil Penelitian Kuantitaif dan Kualitatif

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
- 4.1 Hasil penelitian
  - 4.1.1 Deskripsi hasil Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
  - 4.1.2 Hasil pengujian Hipotesis Kuantitatif dan Kualitatif
  - 4.1.3 Perluasan Data hasil Penelitian Kualitatif
- 4.2 Pembahasan hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN

4.1.2.5 Bagian Akhir Skripsi

Pada Bagian akhir skripsi terdiri atas:

a. Daftar pustaka

b. Lampiran-Lampiran antara lain :

1. Isi Skripsi
   a) Daftar Pertanyaan (Kuesioner) atau Daftar Pedoman Wawancara
   b) Dokumentasi Lapangan
2. Administratif
   a) Surat izin penelitian dari FISIP UNPATTI
   b) Surat izin dari Kesbang Linmas Propinsi, Kabupaten/Kota
   c) Surat Keterangan Selesai Penelitian dari lokasi/subjek penelitian

4.2. Tata Cara Penulisan

4.2.1. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan Skripsi adalah Bahasa Indonesia baku dengan gaya bahasa ilmiah dengan ciri antara lain:

a. Mengikuti kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar serta mengikuti pola Ejaan Yang Disempumakan (EYD).
b. Formal dan obyektif.
c. Gagasan ditulis secara lugas, jelas, ringkas dan tepat.
d. Menggunakan kalimat dan paragraf yang tidak terlalu panjang.
e. Menghindari penggunaan ungkapan yang berlebihan dan emosional.
f. Mengikuti format dan tatacara penulisan secara konsisten.

4.2.2. Bahan dan Ukuran

Naskah skripsi dibuat di atas kertas A4 80 gram yang berwarnah putih. Khusus untuk sampul menggunakan kertas buffalow yang diperkuat dengan karton yang dilapisi dengan plastik. Ukuran kertas yang digunakan adalah A4 (21 cm x 29,7 cm)

4.2.3. Pengetikan

Naskah ditulis dengan menggunakan komputer dengan jenis huruf Arial dengan ukuran 11. Jarak antara satu baris dengan baris berikutnya adalah 1,5 (dua) spasi kecuali kutipan langsung yang lebih dari 5 baris adalah satu spasi/rapat. Batas margin/batas tepi kertas

1. Batas margin atas adalah 3 cm
2. Batas margin bawah adalah 3 cm
3. Batas margin kiri adalah 4 cm
4. Batas margin kanan 3 cm

Jumlah halaman skripsi minimal 60 halaman (kuantitatif) dan minimal 75 halaman (kualitatif) di luar daftar pustaka dan lampiran.

Pengetikan tabel harus satu halaman, tidak bisa dipisahkan halamannya

Ketukan paragraph (alenia) sebanyak 5 ketukan

4.2.4. Pengutipan

Karya tulis seperti skripsi pada umumnya berisi sejumlah kutipan yang digunakan sebagai landasan teori atau kerangka analisis. Pengutipan dapat berupa pengutipan langsung dan kutipan tak langsung. Kutipan langsung adalah kutipan yang persis seperti kata-kata yang digunakan dalam bahasa sama. Sementara kutipan tak langsung adalah kutipan yang tidak persis sama dengan kata-kata aslinya melainkan menurut pokok-pokok pikiran atau semangatnya, dan dinyatakan dalam kata-kata dan bahasa sendiri.

Cara pengutipan dalam menyusun skripsi pada umumnya dengan menggunakan 2 bentuk pengutipan yaitu *Bodynote dan Footnote*

Bodynote yaitu penulisan rujukan yang langsung ditulis dalam teks kutipan. Penulisan bodynote ditulis diakhir teks kutipan, tetapi dalam hal tertentu bisa di awal atau tengah teks kutipan, rujukan ditulis di dalam kurung dan secara umum rujukan terdiri dari nama pengarang (tanpa gelar), tahun publikasi dan normor halaman.

Jika penulisnya satu, contoh….. (Soselisa Hermien, 2003:7), atau menurut Soselisa Hermien (2003:7). Jika penulisnya dua: contoh : (Soselisa Hermien dan Binnendijk Eudoxta, 2010:1-3). Jika penulisnya lebih dari dua. Contoh: (Ruzardi, dkk, 1998:10) atau: Ruzardi, dkk (1998:10) Kutipan di dalam kutipan.. contoh menurut Weber (Rengifurwarin, 2010:12)

Footnote yaitu menyebutkan kode dengan angka 1 dan seterusnya dan pada bagian bawah halaman tersebut, pengetikan footnotenya dimulai

dari nama penulis, kemudian diikuti dengan judul buku, penerbit, cetakan ke...., tahun terbit, dan halaman dimana kutipan tersebut dicuplik.

a. Jika kutipan hanya lima baris atau kurang dari lima baris, maka kutipannya diintegrasikan dalam teks dengan jarak ketikan 2 spasi baik kutipan langsung maupun tidak langsung.
b. Jika kutipan lebih dari lima baris maka kutipan tersebut dicantumkan di bawah teks dengan jarak ketikan satu spasi dan menjorok ke dalam lima ketukan tanpa diberi tanda petik.

4.2.5 Penulisan Daftar Pustaka

Daftar pustaka diletakkan pada halaman tersendiri setelah Bab Penutup. Tajuk DAFTAR PUSTAKA dituliskan dengan huruf kapital semua tanpa diberi tanda baca apapun dan dituliskan di tengah-tengah kertas dengan jarak 6 cm dan sembir atas kertas. Penulisan daftar pustaka disusun ke bawah menurut abjad nama akhir Penulis atau lembaga yang menerbitkannya. Jadi daftar pustaka tidak diberi nomor unit. Jarak antara satu kepustakan dengan kepustakaan lain 2 (dua) spasi. Sementara jarak baris dalam satu kepustakaan ditulis 1 (satu) spasi dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya diketik ke dalam dengan jarak 6 (enam) ketukan dan awal baris pertama.

Adapun urutan penulisan daftar pustaka berdasarkan jenis rujukan yang disajikan dalam daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1) Rujukan dan buku ajar (textbook).

Urutan penulisan daftar pustaka yang berupa buku ajar adalah sebagai berikut;

a. Nama pengarang, penyusun, penghimpun, atau lembaga yang bertanggung jawab atas penulisan buku.
b. Tahun terbit
c. Judul buku dan sub judulnya jika ada. Keduanya dipisahkan oleh titik dua dan ditulis dengan huruf miring.
d. Judul seri/Cetakan jika ada.
e. Penerbit.
f. Tempat terbit.

Setiap unsur pustaka diikuti tanda Koma. Setelah tanda koma ada spasi satu ketuk. Berikut ini akan diuraikan tata cara

penulisan tiap unsur pustaka acuan jika sumber acuannya berupa buku.

a) Jika nama penulis buku itu terdiri atas satu unsur, misalnya; Abdulsyani, maka penulisannya hanya menggunakan unsur nama saja tanpa disertai gelar.

   Contoh: Abdulsyani, 2007. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan.* PT Bumi Jakarta

b) Jika nama penulis buku tersebut terdiri dan dua unsur atau lebih, pencantumannya harus dibalik; unsur nama yang terakhir dituliskan lebih dahulu. Antara unsur-unsur nama yang dibalik itu diberi tanda koma. Misalnya pengarang bukunya bernama Prof Dr. Aholiab Watloly S.Pak, M.Hum. pencantumannya dalam daftar pustaka adalah:

   Contoh: Watloly Aholiab, 2013. *Sosio-Epistemologi, Membangun Pengetahuan Berwatak Sosial* Cetakan II, Kanisius, Yogyakarta.

c) Jika penulis buku tersebut dua orang, nama penulis pertama dibalik, sedangkan nama penulis lainnya tidak dibalik. Misalnya penulis buku itu adalah Hermien L Soselisa dan Eudoxia Binnendijk, penulisannya adalah sebagai berikut:

   Soselisa L Hermien dan Eudoxia Binnendijk, 2010. *Orang Oirata di Pulau Kisar Kepulauan Maluku,* Citra Aji Parama, Yogyakarta .

d) Jika penulis buku sebanyak tiga orang atau lebih, maka nama penulis pertama dibalik dan diikuti dengan singkatan dkk. Atau et al (titik satu) yang berarti dan kawan-kawan.

   Misalnya:

   Hidayat, D.N. dkk, 2002. *Pers Dalam Revolusi Mei: Runtuhnya Sebuah Hegemoni*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

e) Jika penulisnya berupa lembaga atau instansi maka penulisannya adalah sebagai berikut:

   Jurusan Ilmu Administrasi FISIP Unpatti, 2006. *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Pattimura University Press, Ambon.

f) Jika ada dua buku atau lebih yang diambil dan pengarang yang sama, penulisan nama pengarang cukup sekali, sedangkan pada buku yang kedua dan seterusnya nama pengarang itu diganti dengan garis terputus-putus sepuluh ketuk yang diikuti tanda titik.

2) Rujukan dan Buku terjemahan

Penulisan daftar pustaka yang diacu dari buku yang berupa karya terjemahan ditulis sebagai berikut : Nama Asli Penulis, Judul terjemahan (dicetak miring), nama penerjemah, tahun terjemahan, tempat terbit dan nama penerbit terjemahan. Contoh:

McQuail, Dennis, *Teori Administrasi Massa Suatu Pengantar*, Edisi Kedua, Terjemahan oleh Agus Dharma & Aminuddin Ram, 1994. Erlangga, Jakarta.

3) Rujukan dari Skripsi

Rujukan yang diacu dari skripsi dapat ditulis sebagai berikut: nama penulis, tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi (dicetak miring), diikuti dengan pernyataan skripsi, tesis atau disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan Tinggi, nama fakultas dan nama perguruan tinggi. Contoh:

Karepesina, Jacuba, 2003. *Studi tentang Insintif dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Kepolisian Malang*, Tesis . Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Barawijaya, Malang

4) Rujukan dan Jurnal dan majalah

Rujukan yang diacu dari Jurnal dan majalah ditulis dengan berurutan sebagai benikut: nama pengarang, tahun terbit, judul tulisan (diberi tanda petik), nama jurnal/majalah (dicetak miring), tahun keberapa, nomor terbit dan nomor halaman yang dirujuk .

Selanno Hendry, 2015. "*Determinants Effectiveness Of Management Market In West Seram Regency Maluku Province*" Serials Publications PVT.Ltd, New Delhi India. International Journal of Applied Business and Economic . Vol. 13 Nomor 5 Hal 2781-2791

5) Rujukan dan Surat Kabar

Rujukan yang diacu dan surat kabar ditulis secara berturut-turut sebagai berikut : nama pengarang, tahun terbit, judul artikel (diberi tanda petik), nama surat kabar (dicetak miring), tanggal terbit dan nomor halaman yang diacu. Misalnya;

Akbar, Muh. 2005. 'Brand Makassar'. Fajar. 21 Oktober, 4.

Jika artikel yang diacu dalam surat kabar tanpa penulis maka urutan penulisannya adalah sebagai berikut: nama koran, tanggal, bulan dan tahun terbut, judul tulisan (dicetak miring), dan nomor halaman.

6) Rujukan dan makalah yang disajikan dalam seminar, lokakarya, dan orasi ilmiah.

Naman penulis ditulis paling depan, tahun penulisan, judul makalah (dicetak miring) kemudian diikuti dengan kalimat" makalah disajikan dalam nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, tanggal serta bulan peneyelenggaraan.

Contoh :

Cangara, Hafied. 2006. "*Kebebasan dan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat Pesisir Seram Bagian Barat."* Makalah dipresentasikan pada kegiatan…… di Kota Piru Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku 26 Juli 2007.

7) Rujukan dan dokumen resmi pemerintah

Buku yang diacu dan dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa penulis dan tanpa lembaga maka ditulis sebagai berikut: judul atau atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah.

8) Rujukan dan internet

Rujukan yang diacu dan internet dapat bermacam-macam bentuknya. Ada yang berupa karya individual, artikel dan jurnal, e-mail pnibadi, bahan diskusi dan lain-lain. Rujukan yang berupa karya individual ditulis sebagai bénikut: nama penulis, tahun, judul karya yang dicetak miring. alamat situs dan keterangan waktu akses yang diapit tanda kurung.

Contoh:

Madubun, Jusuf. 2005. Masalah Kependudukan Pasca Konflik Horisontal, (http://www.museum.tv/Madubun/etv/D/Demokrasi/ehildrenand.html, diakses 15 Maret 2006).

Jika pustaka yang diacu dan internet berupa artikel dari jurnal maka penulisannya: nama penulis, tahun, judul artikel yang diapit tanda kutip,

nama jurnal yang dicetak miring. Volume dan nomor, alamat sistus dan keterangan waktu akses yang diapit tanda kurung.

Contoh:

Madubun, Jusuf, ‘Masalah Kependudukan Pasca Konflik Horisontal’. (http://www.museum.tv/Madubun/etv/D/Demokrasi/ehildrenand.html, diakses 15 Maret 2006).

TIM PENYUSUNAN
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PATTIMURA

Penanggungjawab	:	Prof. Dr. T.D. Pariela, MA
Pengarah	:	Dr. Z.A. Rengifurwarin, M.Si
	:	Drs. H.E. Simatauw, M.Si
		Drs. V. S. Ruhunlela, M.Si
KOOR Jurusan	:	Dr. Normawati, M.Si
	:	Dr. Y. Rahawarin, M.Ag
Ketua	:	Dr. Hendry Selanno, S.Sos, M.Si
Sekretaris	:	Muhtar, S.Sos, MA
Anggota	:	Drs.St. K. Ohoiwutun, M. Si
		Dr. Prapti Murwani, S.Sos, M.Si
		Drs. Sukur Soasiu, M.Si
		Ronald Alfredo, S.Sos, M.I.Kom
Sekretariat	:	E. A. Nikijuluw, SE, M.Si
		Isye Sarioa, S.Sos
		Raudani Rahakbau, S.Pd
		Micke Lanit, SE, MM
		Jan Matitaputty

Diterbitkan oleh	:	FISIP Universitas Pattimura
Alamat Kampus	:	Universitas Pattimura Gedung FISIP Jalan Ir. M. Putuhena, Poka - Ambon.
		Web. http://fisip.unpatti.ac.id

Dilarang Memperbanyak Sebagian atau Seluruh Isi Buku ini TANPA IZIN TERTULIS dari FISIP Unpatti/Penerbit

Lampiran 1. Halaman Sampul Proposal

PROPOSAL (Arial 12)

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERKAWINAN TERLARANG (STUDI KASUS DI NEGERI HATU KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH (arial 14)

Oleh (arial 12)

REVI PICAULIMA (arial 12)
NIM. 2006 24 091

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI (arial 12)
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PATTIMURA
A M B O N
2 0 1 9

Lampiran 2. Halaman Pengesahan Proposal

USULAN PENELITIAN

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERKAWINAN TERLARANG (STUDI KASUS DI NEGERI HATU KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH (arial 14)

OLEH

REVI PICAULIMA (arial 12)
NIM : 2006 24 091

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
----------	--- ----------
NIP.....	NIP.....

Mengetahui
Ketua Program Studi

NIP.....

Lampiran 3. Halaman Sampul Skripsi

PERAN RAJA SEBAGAI ADMINISTRATOR PEMBANGUNGAN DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana
Program Studi Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura

Oleh :

HASAN PATTY
NIM : 2008 22 102

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PATTIMURA

AMBON

2019

Lampiran 4. Halaman Judul Skripsi

PERAN RAJA SEBAGAI ADMINISTRATOR PEMBANGUNGAN DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Sarjana
Program Studi Ilmu Pemerintahan Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pattimura

Oleh :

HASAN PATTY
NIM : 2008 22 102

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS PATTIMURA

AMBON

2019

Lampiran 5. Halaman Persetujuan Skripsi

SKRIPSI

PERAN RAJA SEBAGAI ADMINISTRATOR PEMBANGUNGAN DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Disusun dan diajukan oleh

HASAN PATTY
NIM : 2008 22 102

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I	Pembimbing II
----------	----------
NIP.	NIP.

Disahkan Oleh :

Dekan,	Ketua Jurusan …….,
----------	----------
NIP.	NIP.

Lampiran 6. Halaman Pengesahan Skripsi

SKRIPSI

PERAN RAJA SEBAGAI ADMINISTRATOR PEMBANGUNGAN DI NEGERI LATU KECAMATAN AMALATU KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT

Disusun dan diajukan oleh

HASAN PATTY
NIM : 2008 22 102

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi pada tanggal
23 Februari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Ujian

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nama Dekan	Ketua	1.
2.	Nama Wadek I	Sekretaris	2.
3.	Nama Pembimbing I	Pembimbing I	3.
4.	Nama Pembimbing II	Pembimbing II	4.
5.	Nama Penguji I	Penguji 1	5.
6.	Nama Penguji II	Penguji 2	6.

Disahkan oleh :

Dekan

NIP.

Ketua Jurusan
……

NIP.

Lampiran 7. Halaman Pernyataan Keaslian

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini tidak ada atau tidak sama sebagai Karya Tulis yang pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan (S1) di Perguruan Tinggi manapun sepanjang pengetahuan penulis, sebagai hasil karya atau pendapat orang laian, yang ditulis atau diterbitkan tentang hal ini, terkecuali secara tertulis dalam naskah ini, yang penulis sebutkan dalam lembaran daftar pustaka skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, dan apabila dikemudian hari, ada pihak lain merasa hasil karya ini sebagai PLAGIAT, maka saya bersedia menerima sanksi secara akademik sesuai ketentuan aturan perundang-undangan yang berlaku

Ambon, Februari 2019

Penulis

HASAN PATTY
NIM. 2008 22 102

Lampiran 8. Halaman Pernyataan Bersama

HALAMAN PERNYATAAN BERSAMA

Sebagai civitas akademik FISIP UNPATTI, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:
Nim:
Program Studi:
Jenis karya: Skripsi/tugas akhir/tesis/disertasi/ laporan penelitian/makalah/

menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada FISIP UNPATTI hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan,menggunakan data dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:
…….....
.....
.....
.....

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ambon
Pada tanggal :

Yang menerima Yang menyatakan

(……) (.....)

Lampiran 9. Halaman Biodata

BIODATA

Identitas Diri

Nama : ……

Tempat, Tgl Lahir : ……

Jenis Kelamin :

……

Alamat Rumah : ……

Nomor HP : ……

Alamat e-mail :

……

Riwayat Pendidikan

- ***Pendidikan Formal***
- ***Pendidikan NonFormal***

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Formal
- Pendidikan Nonformal

Riwayat Prestasi

- Prestasi Akademik
- Pendidikan Nonakademik

Pengalaman

- Organisasi
- Kerja

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Ambon, ……. 2019

Lampiran 10. Halaman Motto

MOTTO

“Orang-orang Yang Berhenti Belajar Akan Menjadi pemilik Masa Lalu. Orang-Orang Yang Masih Terus Belajar, Akan Menjadi Pemilik Masa Depan”

(Mario Teguh)

Lampiran 11. Halaman Persembahan

P E R S E M B A H A N

Skripsi ini kupersembahkan dengan tulus kepada :

1. Papa dan Ibunda tersayang yang dengan penuh cinta kasih, mengasuh dan mendidik, dan membesarkan dengan penuh ketabahannya, terlebih dukungan doa kepada penulis selama study.
2. Kakak dan adik ku tercinta, beserta seluruh sanak keluarga tercinta yang tak sempat ku sebutkan namanya satu persatu.
3. Almamater tercinta FISIP Universitas Pattimura Ambon.

Lampiran 12. Halaman Abstrak Indonesia

ABSTRAK

Jopy Wenno: Implementasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 2 Kota Ambon, Pembimbing I :. S. Soasiu & Pembimbing II : Amir F. Kotarumalos

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 2 Kota Ambon.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kota Ambon. Pengambilan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap sejumlah informan yang dianggap terlibat secara langsung dalam Proses Implementasi Program Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMP Negeri 2 Kota Ambon.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pada tahap persiapan pembentukan Tim Manajemen Sekolah SMP Negeri 2 Ambon belum sesuai dengan aturan dalam panduan BOS yaitu dengan tidak mengikutsertakan unsur orangtua siswa ke dalam Tim Manajemen Sekolah. Sosialisasi Program Dana BOS yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Ambon belum dilakukan secara efektif, karena keterbatasan dana dan hanya dilakukan selama satu hari. Sedangkan sosialisasi secara internal oleh pihak sekolah kepada Orang tua murid dan Guru hanya dilakukan pada awal semester ketika penerimaan siswa baru. Demikian juga pada tahap pengajuan dana BOS ini perlu dilakukan pengawasan yang intens berkaitan dengan jumlah siswa penerima dana BOS. Untuk itu perlu dilakukan validasi yang intensif antara pihak sekolah dan Tim Manajemen BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Ambon.

Kata Kunci : Implementasi, Program, Keuangan Negara

Lampiran 13. Halaman Abstrac Inggris

ABSTRACT

Jopy Wenno : “Implementation Fund Program School Operational Assistance On SMP Negeri 2 Ambon". Supervisor I : Sukur. Soasiu, & Supervisor II: Amir F. Kotarumalos.

This research is a qualitative descriptive study aimed to determine How Funds Program Implementation School Operational Assistance On SMP Negeri 2 Ambon.

The research was conducted in SMP Negeri 2 Ambon . The primary data is done through interviews with a number of informants to be involved directly in the Process Implementation Fund Program School Operational Assistance On SMP Negeri 2 Ambon .

The results showed that the preparation phase formation of the School Management Team SMP Negeri 2 Ambon is not in accordance with the rules in the guidelines include the with no element of parents into the School Management Team . Socialization Program BOS funds performed by the City of Ambon have not done effectively , due to limited funds and only during the day . While socialization internally by the school to the parents of students and teachers only done at the beginning of the semester when new admissions . Likewise at the stage of filing of this BOS funds necessary to intense scrutiny with regard to the number of students who received the Funds Program. It is necessary for intensive validation between the school and the BOS Management Team at the Department of Education and Culture of the city of Ambon.

Keywords : Implementation, Program, State Finance

Lampiran 14 Halaman Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Teori dan Konsep	12
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu	41
C. Populasi dan Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data	57
E. Teknik dan Pengumpulan Data	38
F. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	41
G. Instrumen Penelitian	47
H. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

Lampiran 15.Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel H a l

Tabel 1. Rekapitulasi Jumlah Pemilih Sesuai Hasil Pendaftaran Oleh PPS Desa Amahusu Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon 7

Tabel 2. Keadaan Penduduk Desa Amahusu Menurut Kelompok Umur ... 43

Tabel 3. Keadaan Penduduk Desa Amahusu Menurut Jenis Kelamin 44

Tabel 4. Keadaan Penduduk Desa Amahusu Menurut Tingkat Pendidikan .. 45

Tabel 5. Keadaan Penduduk Desa Amahusu Menurut Mata Pencaharian ... 46

Tabel 6. Distribusi Responden Menurut Kategori Umur 58

Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin 59

Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Pekerjaan 59

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan 60

Tabel 10. Tanggapan Responden Tentang Variabel Bebas (X) tentang Sosialisasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 65

Tabel 11. Tanggapan Responden Tentang Variabel Terikat (VariabelY) tentang Partisipasi Politik Masyarakat 68

Tabel 12. Tabulasi jawaban responden dalam Variabel bebas (Variabel X).... 71

Tabel 13. Tabulasi Jawaban responden dalam Variabel Terikat (Variabel Y).. 73

Tabel 14. Perhitungan Koresi Product Moment 75

Lampiran 16. Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar H a l

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 7

Gambar 2. Struktur Organisasi Pemerintahan 43

Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian 45

Lampiran 17. Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN H a l

Lampiran-Lampiran antara lain :

1. Isi Skripsi
   a) Daftar Pertanyaan (Kuesioner) atau Daftar Pedoman Wawancara….65
   b) Dokumentasi Lapangan…….. 66
2. Administratif
   a) Surat izin penelitian dari FISIP UNPATTI……. 67
   b) Surat izin dari Kesbang Linmas Propinsi, Kabupaten/Kota…….. 68
   c) Surat Keterangan Selesai Penelitian dari lokasi/subjek penelitian…..69

Lampiran 18, Contoh Ukuran Bidang Pengetikan

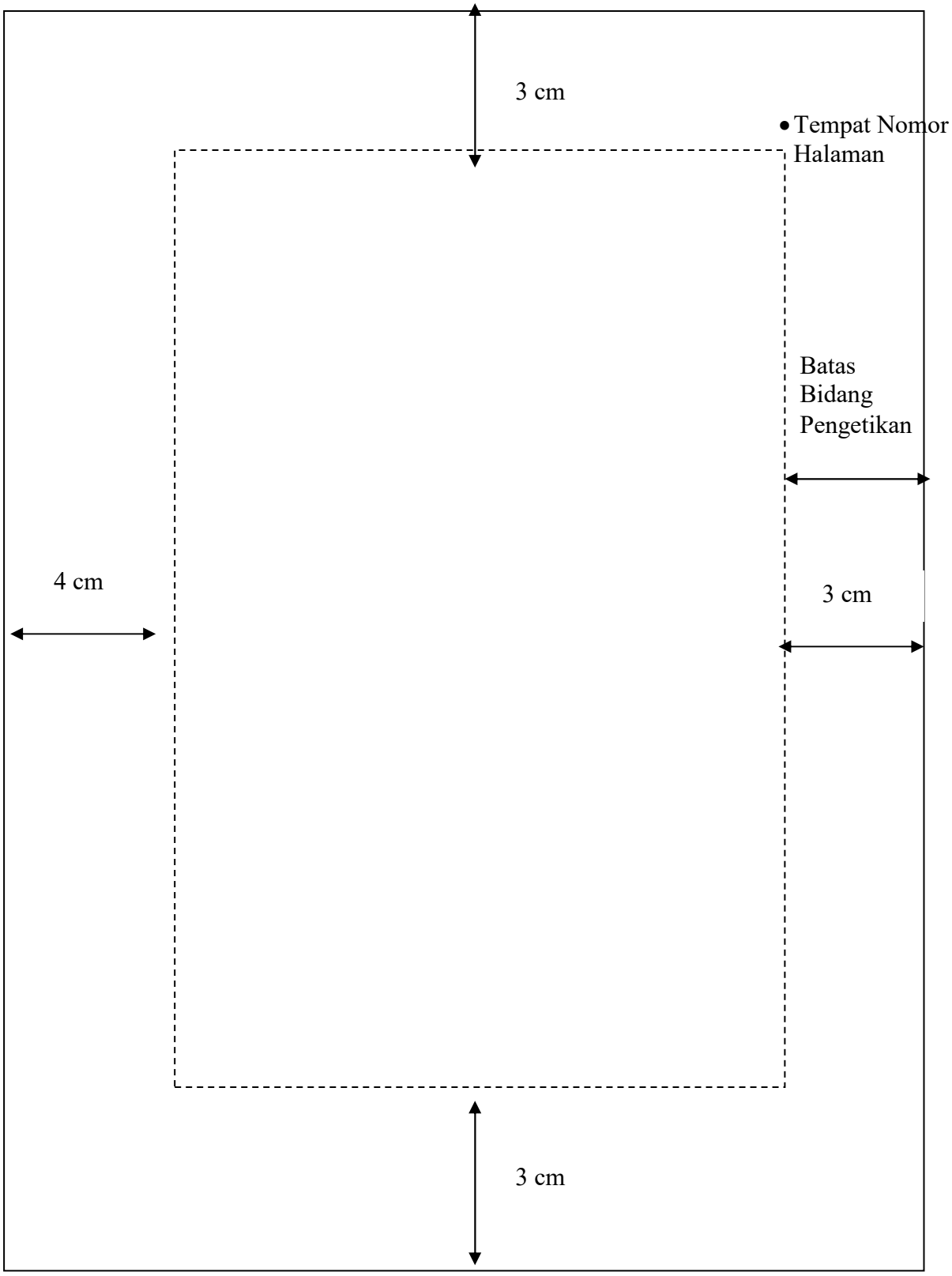

Lampiran 19, Contoh Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks

BAB I

2 Spasi

PENDAHULUAN

4 Spasi

A. LATAR BELAKANG MASALAH

.....

1,5 Spasi antar baris

.....

.....

.....

.....

.....

3 Spasi

B. RUMUSAN MASALAH

.....

.....

.....

.....

.....

3 Spasi

B. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

.....

.....

.....

.....

.....